



Pak carik bojone ngidam, udan deres njaluk semongko.

Buruh pabrik kenek gendam, pelakune pantes mlebu neroko.

Bacaan Orang Sidoarjo yang Bangga dengan Sidoarjo

Rp 50.000 per bulan

Mbak Wiwin 031 820 2282 Hotline 24 Jam 031 71713377



Email: sda@radarby.com

Iklan:

Lilik Widyantoro (031) 8202290 (031) 71333317 0856 3000 317

GAJAH DUDUK

Sapa Pemudik Terminal Bungurasih

PARA pemudik di Terminal Purabaya, Bungurasih, Sidoarjo, dijamin tidak akan bosan selama menunggu bus di lobi pemberangkatan bus. Pasalnya, mereka dimanjakan hiburan musik akustik dan game hadiah yang digelar PT Pismatex Textile Industry (PTI) dalam acara bertajuk 'Mudik Asyik Bareng Gajah Duduk.'

Kegiatan yang berlangsung 5-8 September itu perhari dibagi dalam dua sesi penampilan, yakni pukul 12.00 WIB-15.00 WIB dan pukul 18.00 WIB-21.00 WIB. Grup akustik TNT Band selalu hadir di masing-masing sesi. "Kita ingin para pemudik merasa terhibur dengan adanya acara ini," kata event organizer acara ini, Hendra Mardhika, kemarin (6/9).

Menurutnya, acara yang dipersembahkan PTI ini murni untuk menghibur penumpang yang sedang menunggu bus. Selain hiburan, para penumpang bisa mendapatkan sarung dan baju muslim dari game-game yang digelar. "Permainannya seputar kegunaan sarung kok," jelasnya. Tak ayal, game hadiah tersebut mendapat sambutan antusias para calon penumpang.

Ke Halaman 18



MULAI BERDARTANGAN:

MEMASUKI H-4 Lebaran, Terminal Purabaya di Desa Bungurasih, Waru, Sidoarjo, mulai dialiri pemudik, kemarin (6/9). Para pemudik ini kebanyakan datang dari luar Pulau Jawa. Mereka menumpang bus ke berbagai tujuan dalam provinsi maupun luar Provinsi Jawa Timur.

DENI PRASTYO/BERITAFOTO.NET

Bubble Dipasangi Separator Beton

Karena Kandungan Metan Terus Meningkat

PORONG - Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) akhirnya memasang separator (pemisah) beton pada dua bubble (semburan) di belakang Masjid Nurul Ahzar di Desa Jatirejo, dan rumah H Jamin di Desa Pamotan, Dusun Beringin, Kecamatan Porong, Sidoarjo. Pasalnya, dua bubble itu bertekanan besar dan kandungan gas metannya cenderung meningkat.

Kemarin (6/9) tim geohazard dari BPLS melakukan pemasangan pipa yang dihubungkan pada separator beton tersebut. Separator beton itu berdiameter sekitar 1,5 meter, jauh lebih besar dibandingkan separator biasa yang menggunakan tong.

Humas BPLS Achmad Zulkarnaen mengatakan, fungsi separator beton sejatinya sama dengan separator biasa. Hanya saja, kekuatan separator beton lebih kuat untuk menahan tekanan yang besar dari bubble. Nantinya gas, air dan pasir yang keluar dari semburan akan dialirkan terpisah.

Untuk gas metan yang mudah terbakar, kata Zulkarnaen, akan disalurkan ke udara bebas melalui pipa. Sedangkan air dan pasir dialirkan melalui drainase ke kali Jatirejo. Zulkarnaen mengatakan, dari pantauan divisi gas lower explosive limit (LEL) kandungan gas di dua lokasi itu mencapai 60 persen. Berarti bertambah jika dibandingkan awal keluarnya gas pada 19 Agustus lalu. "Dulu LEL nya hanya 30 persen," ungkapnya.

Ke Halaman 18



VEGA DWI ARISTARADAR SIDOARJO

MUDAH TERBAKAR: Petugas memasang separator beton pada semburan di belakang Masjid Nurul Azhar, Jatirejo, Porong, kemarin.

PENGADILAN

Dua Polisi Pemereras Divonis Ringan

DUA oknum anggota Polrestabes Surabaya yang didakwa melakukan pemererasan mendapat vonis ringan dalam sidang di Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo, kemarin (6/0). Terdakwa AKP R Kuntjara Tjahya dan Briptu Saud Binsar H Manurung masing-masing diganjar 5 bulan penjara.

Vonis majelis hakim yang diketuai Sri Herawati SH tersebut lebih ringan dari tuntutan jaksa penuntut umum (JPU) Bambang Purwadi SH yang menuntut hukuman 15 bulan. Tuntutan tersebut didasarkan pada keyakinan jaksa bahwa terdakwa telah melakukan penyalahgunaan wewenang dalam melakukan penangkapan terhadap tiga orang yang dicurigai terkait kasus judi dan narkoba.

Sedangkan majelis hakim PN yakin terdakwa justru melakukan pemererasan. "Keduanya terbukti secara bersama-sama melakukan tindakan pemererasan sebagaimana diatur dalam pasal 368 KUHP ayat 1 juncto pasal 55 ayat 1 ke 1 juncto pasal 65 KUHP," kata Sri Herawati dalam amar putusannya.

Kelegaan terdakwa bertambah karena dalam amar putusannya majelis tidak menyebutkan apakah terdakwa harus ditahan, tetap dalam tahanan, atau bagaimana. Sebab faktanya saat ini terdakwa dialihkan status penahannya dari tahanan rutan ke tahanan kota.

Ke Halaman 18

Buruh Pabrik Digendam, Rp 26 Juta Amblas

BUNGURASIH - Aksi kejahatan makin meningkat dan polanya pun beragam. Setidaknya, hal itu menimpa Suparmiati (39), warga Desa Ngasinan RT 2/RW 13, Kelurahan dan Kecamatan Jetis, Solo, Jateng. Korban jadi korban gendam dan mengalami kerugian sekitar Rp 26 juta, kemarin (6/9).

Ceritanya, sekitar pukul 18.00 ibu dua anak ini ditemukan tak sadarkan diri berada di sebuah bus Jurusan Solo-Surabaya. Karena tidak segera turun di terminal kedatangan, maka korban ditolong untuk diturunkan dan diangkut ke Pos PMI Terminal Purabaya. Sekitar 30 menit kemudian Suparmiati mulai sadar dan tampak bingung. Korban kebingungan me-



AGUNG NUGROHORADAR SURABAYA

TAK SADAR: Suparmiati memberikan keterangan pada petugas Pos Pol Bungurasih, Polsek Waru, kemarin.

ngapa bisa berada di Terminal Bungurasih yang belum pernah dia datangi sebelumnya. "Korban bingung karena dia hendak pergi bekerja

di pabrik plastik di Solo, dari rumahnya hanya ditempuh dengan jalan kaki.

Ke Halaman 18

PMI Cemaskan Minimnya Stok Darah

SIDOARJO - Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Sidoarjo khawatir stok darah untuk kebutuhan setelah Lebaran tidak mencukupi. Pasalnya, stok darah whole blood (WB) di UTD PMI dan bank darah di RSUD Sidoarjo hanya untuk persiapan selama Lebaran.

Saat ini stok darah WB di UTD PMI dan RSUD untuk golongan darah A sebanyak 26 kantong, AB sebanyak satu kantong, B sebanyak 52 kantong, dan O sebanyak lima kantong. Sedangkan untuk stok darah PRC, A sebanyak 28 kantong, AB sebanyak satu kantong, B sebanyak 64 kan-

tong, dan O sebanyak 66 kantong. "Jumlah tersebut hanya cukup selama Lebaran saja," jelas Kabag Umum dan Keuangan UTD PMI M Asyik Yusak, kemarin (6/9).

Yusak mengatakan, setiap harinya kebutuhan darah di UTD PMI rata-rata sebanyak 40 kantong. Karena itu, persediaan kantong darah saat ini masih sangat minim. Dia menambahkan, minimnya pendonor selama Ramadan juga menjadi faktor kurangnya stok darah. "Stok darah untuk persiapan setelah Lebaran sudah terpakai saat ini.

Ke Halaman 18

Konjen Jepang Kunjungi PMC di Mapolres Sidoarjo

Minta Masyarakat Lebih Aktif Gandeng Polisi

KONSULAT Jenderal (Konjen) Jepang di Surabaya Demiya Ryohei kemarin (6/9) mengunjungi Polres Sidoarjo. Dia ingin melihat dari dekat sistem Preventive Management Center (PMC) yang dibangun secara terintegrasi di Mapolres Sidoarjo, Jl Kartini, Sidoarjo.

Ryoheini yang ditemani juru bicara Joshie Hakim dan Direktur Jawa Pos Group Nany Wijaya disambut Kapolres Sidoarjo AKP Mohammad Iqbal dan Kasat Lantas Ahrie Sonta Nasution. Setelah diterima sebentar di ruang kerja Kapolres, Ryohei langsung menuju gedung PMC yang menyatu dengan Sentra Pelayanan Kepolisian (SPK) terpadu.

Di sana dia mendapatkan penjelasan berbagai kemudahan yang bisa diperoleh masyarakat yang datang ke tempat tersebut. Diantaranya, masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang



AGUNG NUGROHORADAR SURABAYA

KAGUM: Kapolres AKBP M Iqbal memberikan penjelasan kepada Konjen Jepang Demiya Ryohei (kiri) yang mengunjungi PMC di Mapolres Sidoarjo, kemarin.

berbagai pelayanan yang diberikan pihak kepolisian.

Bagi masyarakat yang melaporkan tindak pidana juga bisa langsung ditangani di tempat, serta mengecek siapa pelakunya bila data mengenai pelaku sudah pernah masuk ke sistem informasi dan data kepolisian. Dari SPK di lantai I, Ryohei dan rombongan menuju sentra PMC di lantai II.

AKBP M Iqbal lantas memberikan penjelasan mengenai keistimewaan sistem tersebut. Dari ruangan yang dioperasikan 24 jam tersebut bisa dipantau beberapa titik penting di Sidoarjo. Mulai kondisi semburan lumpur, beberapa fasilitas umum, kantor perbankan, hingga arus lalu-lintas.

Dalam kesempatan itu Ryohei menyatakan kekagumannya terhadap PMC. "Perengkapannya sangat bagus, mudah-mudahan masyarakat bisa

memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Jangan menggantungkan inisiatif polisi, tetapi masyarakat juga harus aktif," tutur Ryohei.

Konsul lintas mencontohkan hubungan baik antara polisi di negaranya dengan warga di sana. Seperti di Tokyo, baru-baru ini ada kerah yang lepas di tengah kota. Warga panik, dan polisi segera turun ke jalan untuk menangkap kerah itu hidup-hidup. "Di Jepang, kalau ada kucing mati, petugas akan mengambil bangkainya. Tidak dibiarkan," sambungnya.

Masih di Jepang, segala sesuatu bisa dengan mudah dilaporkan ke kantor polisi, termasuk meminta konsultasi. Dengan cara begitu polisi dapat kepercayaan dari masyarakat sehingga kedua belah bisa bekerjasama dengan baik.

Ke Halaman 18